



RINGKASAN EKSEKUTIF

ANIK HANDAYANI. Optimasi Distribusi TBS untuk Penentuan Lokasi CPO pada Area Kebun Kelapa Sawit Tungkal Ulu / Merlung, Inti Jambi. Di bawah bimbingan ABDUL BASITH, dan IDQAN FAHMI.

Tungkal Ulu atau Merlung, yang terletak di Propinsi Jambi merupakan salah satu lokasi permukiman transmigrasi dengan pola perkebunan kelapa sawit inti rakyat (PIR - TRANS) yang pengelolaannya sama dengan PT Inti Indosawit Subur.

Pada saat penelitian ini disusun, PT Inti Indosawit Subur bermaksud meningkatkan kapasitas pengolahan pabrik kelapa sawit yang ada saat ini untuk menampung produksi dari kebun-kebun kelapa sawit di sekitarnya yang mulai meningkat.

Tujuan dari penelitian ini adalah menyelesaikan masalah penentuan pabrik baru yang harus dibangun, penentuan lokasi pabrik baru yang mempunyai biaya transportasi seminimum mungkin dan memenuhi syarat teknis pendirian pabrik pengolahan kelapa sawit, serta penentuan distribusi kebun-kebun yang memasok pabrik lama dan pabrik baru.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka ditetapkan rencana produksi TBS sebesar 27 ton per hektar per tahun. Berdasarkan rencana produksi kebun tersebut, ditentukan pabrik yang baru mempunyai kapasitas

© Hak Cipta Milik IPB
Hak cipta dilindungi Undang-undang



MB-IPB
Dipusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Institut Pertanian Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber
a. Perutipannya hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Perutipan tidak meruikan kepentingan yang wajar IPB
2. Dilarang menguraikan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Milik IIS
© Hak Cipta dilindungi Undang-undang
Dilarang Salin dan Diturunkan



MB-IPB
Jaringan Riset dan Inovasi
Institut Pertanian Bogor

tersebut, ditentukan pabrik yang baru mempunyai kapasitas pengolahan normal sebesar 180.000 ton per tahun, sama dengan kapasitas pabrik yang lama atau yang sudah ada. Dalam penelitian ini diperoleh 3 alternatif lokasi pendirian pabrik yang baru. Penentuan lokasi pabrik paling optimum dari 3 (tiga) alternatif lokasi yang telah memenuhi syarat teknis sebagai lokasi pabrik baru, dilakukan dengan menggunakan program aplikasi komputer, Lindo. Sehingga diperoleh pola distribusi kelapa yang optimum dari kebun-kebun yang ada menuju pabrik lama dan pabrik baru, yaitu pola distribusi dengan biaya transportasi tahunan minimum adalah alternatif lokasi yang ada di dekat lokasi pabrik baru yang paling minimum di antara ketiga alternatif lokasi pabrik tersebut. Lokasi pabrik baru yang mempunyai biaya transportasi tahunan minimum adalah alternatif lokasi yang ada di dekat lokasi pabrik baru yang direncanakan oleh PT Indosawit Subur.

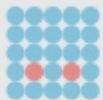
Berdasarkan analisis sensitivitas atas hasil eksekusi program Lindo, diperoleh informasi bahwa kenaikan biaya transportasi yang diijinkan terjadi rata-rata berkisar antara 40% sampai 50%, dengan nilai tertinggi sebesar 500%. Nilai terendah sebesar 1,4%. Sementara penurunan biaya transportasi yang diijinkan terjadi rata-rata berkisar antara 40% sampai 50% dengan nilai terendah 1,4%.

Besar kenaikan produksi kelapa sawit dari tiap kebun yang diijinkan terjadi rata-rata sekitar 10-15% dengan nilai terendah sebesar 2%. Nilai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengikat bagi pengguna yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Milik IPB
Hati-hati dalam melindungi Undang



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Pertanian Bogor

MB-IPB

tertinggi sebesar 222%. Sementara kapasitas pabrik hanya diijinkan untuk sebesar 0,1% saja. Besar penurunan produksi kelapa sawit dari tiap pabrik yang diijinkan terjadi rata-rata sekitar 2%. Perubahan turun terendah yang terjadi sebesar 0,3%. Perubahan turun tertinggi yang diijinkan sebesar 0,85% dan pabrik baru sebesar 5,9%.

Masalah lain adalah jika terjadi kelebihan produksi TBS, sehingga melebihi kapasitas normal kedua pabrik tersebut. Pemecahan masalah ini dilakukan dengan jalan menambah waktu operasi kedua pabrik tersebut, sehingga kelebihan produksi TSB dapat ditampung. Hasil eksekusi program Lindo memberikan hasil yang paling optimum jika semua kelebihan produksi TBS dikirim ke pabrik baru.